

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat persaingan industri perbankan di Indonesia secara umum berada dalam situasi kompetisi monopolistik (*Monopolistic Competition*).
2. Model yang digunakan mampu untuk menjelaskan variabel pendapatan (NITA), dimana variabel LFTA dan LDTLD berpengaruh positif dan signifikan, variabel LOATA dan PCE berpengaruh negatif dan signifikan namun variabel EQTA dan PL tidak berpengaruh signifikan terhadap NITA pada lembaga perbankan di Indonesia.
3. Kenaikan harga input (dana, modal dan tenaga kerja), yang digunakan untuk menghasilkan output bank berdampak terhadap peningkatan pendapatan yang akan diterima oleh perbankan. Ini sesuai dengan asumsi bahwa semakin tinggi harga input berarti semakin tinggi pula biaya input bank sebagai dampak semakin banyaknya permintaan output bank yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bank.
4. Model PR yang digunakan untuk mengukur tingkat persaingan di sektor perbankan menunjukkan bahwa perbankan di Indonesia pada tahun 2010-2014 masuk ke dalam pasar persaingan monopolistik.

5.2. Saran

1. Diharapkan peran pemerintah dalam hal ini BI sebagai lembaga otoritas moneter lebih memperketat dan memperkuat kebijakan-kebijakan moneter dalam bentuk regulasi yang dapat dijadikan acuan dalam operasional perusahaan. Memberikan sanksi yang tegas berupa penggabungan (*merger*) hingga penutupan operasional perbankan bagi bank-bank bermasalah dan tidak sehat. Pengawasan dan pemantauan secara intensif dan simultan terhadap bank-bank yang dianggap akan memberikan dampak negatif pada lembaga perbankan lainnya, memberikan stimulus dan *reward* pada bank-bank yang patuh pada aturan yang ditetapkan serta memberikan kemudahan dan keringanan dalam mengeluarkan program-program bank yang baru untuk meningkatkan laba perusahaan itu sendiri.
2. Diharapkan adanya penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan secara terus-menerus karena perkembangan di sektor perbankan sangatlah dinamis, sehingga diperlukan penelitian dengan data-data terbaru dan juga sampel yang lebih besar.
3. Diharapkan dari hasil penelitian adalah kesimpulan mengenai struktur pasar perbankan di Indonesia sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai implikasi struktur perbankan terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (otoritas moneter) untuk menjaga kestabilan sektor keuangan dan moneter.